

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *board gender diversity*, kompensasi manajerial, dan struktur kepemilikan institusional terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan di Indonesia. Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar dan menerbitkan laporan tahunan di BEI pada tahun 2016 dan tahun 2017. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan pada sektor manufaktur, sektor pertambangan, dan sektor infrastruktur utilitas & transportasi. Berdasarkan pengujian dan analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Board gender diversity* tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Rasio *board gender diversity* pada dewan komisaris dan direksi perusahaan harus ditingkatkan agar komitmen mengenai perubahan iklim internasional yang telah disepakati oleh Indonesia dapat terwujud.
2. Kompensasi manajerial berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*. Semakin besar kompensasi manajerial yang diberikan oleh perusahaan akan meningkatkan kinerja manajerial dari segi keterbukaan informasi sukarela perusahaan yang berkenaan dengan *carbon emission disclosure*.

3. Struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Proporsi yang tinggi pada struktur kepemilikan institusional di perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI seharusnya dapat memberikan dorongan dan peringatan kepada perusahaan untuk dapat berkomitmen terhadap *carbon emission disclosure*. Hal ini disebabkan karena dengan ditandatanganinya Kesepakatan Paris menandakan adanya komitmen terkait perubahan iklim dan pelaporan *carbon emission disclosure* pada setiap perusahaan di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya :

1. Perusahaan-perusahaan di Indonesia harus lebih memperhatikan perubahan iklim global yang sedang terjadi. Perusahaan juga harus menjadi eksekutor dalam komitmen pelaksanaan Kesepakatan Paris yang telah ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia mengingat intensitas *carbon emission* yang dihasilkan perusahaan. Hal itu dapat diwujudkan dengan melakukan pelaporan mengenai *carbon emission disclosure* yang dihasilkan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung dan dapat ditempuh melalui *board gender diversity* pada jajaran dewan komisaris dan direksi perusahaan.
2. Variabel *board gender diversity* pada penelitian tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia. Peneliti menduga hal ini disebabkan karena tidak adanya klasifikasi yang lebih detail

mengenai jabatan perempuan dalam jajaran manajerial perusahaan. Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat klasifikasi lebih detail yaitu membedakan antara keberadaan dewan komisaris perempuan independen dan dewan direksi perempuan independen.

3. Variabel struktur kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia. Peneliti menyarankan adanya klasifikasi antara struktur kepemilikan institusional dalam negeri dan luar negeri agar dapat diketahui pengaruhnya *carbon emission disclosure* lebih lanjut.
4. Untuk menambah nilai R^2 pada penelitian, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel kontrol perusahaan yang menerbitkan dan tidak menerbitkan laporan keberlanjutan. Hal ini disebabkan karena pelaporan yang baik mengenai *carbon emission disclosure* terdapat pada perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan.
5. Periode pengamatan hanya dilakukan 1 tahun, oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat meneliti tahun dimana Indonesia sebelum dan sesudah menandatangani Kesepakatan Paris. Selain itu untuk menambah keakuratan data dapat digunakan data *time series*.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengamatan, analisis, dan pembahasan yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan :

1. Penelitian menggunakan proksi 18 *checklist* untuk variabel *carbon emission disclosure* dimana memungkinkan terjadi subjektifitas saat pemberian nilai. Oleh sebab itu saat melakukan *checklist* harus dikonsultasikan dengan dosen pembimbing terkait maksud dari masing-masing pengukur.
2. Terkait dengan variabel *board gender diveristy* hanya menggunakan satu teori yang mendasari. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan teori agar asumsi yang dibentuk lebih kuat.